

	Nama	Febrika Situ Morang
	Kelas	B
	NPM	270110200124

Resume Kegiatan Webinar Manacita

Pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia pasti dilakukan nya pemilihan lokasi yang tepat yang mana terpilih lah Provinsi Kalimantan Timur dengan alasan yakni lokasi strategis, berada di wilayah tengah Indonesia, lokasi minim bencana gempa dan tsunami, ketersediaan lahan luas milik negara, kemiringan lahan dan daya dukung tanah baik, ketersediaan sumberdaya air, lokasi bebas bencana banjir, kebakaran hutan dan lahan, memenuhi parameter pertahanan dan keamanan, daya dukung sosial budaya baik. Persiapan pembangunan ibu kota negara mencakup analisis kebencanaan geologi serta perencanaan tata ruang wilayah. Peran ahli geologi didalam pembangunan IKN ini berada mencakup kedua hal yang disebutkan yaitu sebagai perencana sistem mitigasi kota yang dibutuhkan serta mengambil bagiandalam perencanaan tata kota sebagai seorang ahli keteknikan. Mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Dan penataan ruang adalah suatuisistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Lokasi IKN Nusantara nantinya akan ditempatkan pada Kalimantan timur di dua kabupaten berbeda yaitu Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara. Berdasarkan peta DEM, Kawasan IKN memiliki 3 kriteria yaitu: Kawasan Inti Pusat Pemerintahan seluas 5 ribuhektar, Kawasan IKN seluas 42 ribu hektar, dan Kawasan perluasan IKN seluas 180 ribu hektar. Jika dilihat kondisi geologi Pulau Kalimantan memiliki pola struktur yang berkembang berupa pola Meratus yang berarah Timurlaut-Baratdaya. Fisiografi pulau Kalimantan menurut van Bemmelen (1949) terbagi menjadi beberapa zona, yaitu blok schwaber yang merupakan bagian dari dataran sunda, blok Paternoster meliputi pelataran Peternoster yang kini terletak dilepas pantaiKalimantan Tenggara dan Sebagian di dataran Kalimantan, Meratus Graben sebagai bagian dari cekungan Kutai, Tinggian Kuching merupakan sumber pengendapan kearah barat laut dan tenggara Kalimantan selama neogen. Penampang Timur-Barat Selat Makassar Utara memperlihatkan struktur regangan akibat rifting sisi Kalimantan dengan sedimen pasca Pliosen tak terganggu di atas basement kerak Samudra. Sisi Timur memperlihatkan lipatan yang kemungkinan disebabkan nendatan ke cekungan Selat Makassar. Lokasi Ibu Kota

Negara didominasi oleh endapan laut dalam dan patahan-patahan yang merupakan patahan *toe thrust fault*. Oleh karena itulah, Pulau Kalimantan tidak sepenuhnya terbebas dari bencana alam gempa bumi dan tsunami. Karena pada kenyataannya pernah terjadi gempa besar di Kalimantan serta adanya 3 sesar aktif di Kalimantan. Selain bencana gempabumi dan tsunami tersebut, IKN juga sebenarnya memiliki potensi bencana akifer air tanah, cebakan migas yang dangkal, tsunami serta kebakaran hutan dan batubara.

Dokumentasi Kegiatan

